

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Komunikasi *Single Mother* Dalam Mengembangkan Konsep Diri Remaja Untuk Berinteraksi Sosial, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Proses Komunikasi** dalam komunikasi sehari-hari terdapat proses komunikasi antara *Single Mother* dan anaknya proses komunikasi dan proses komunikasi antara keduanya berjalan dengan semestinya, terdapat dua jenis proses komunikasi yang terjadi, yang **Pertama** adalah proses komunikasi primer, proses komunikasi primer ini sangat sering dilakukan *Single Mother* dan anak, dilakukan secara langsung tatap muka membuat komunikasi terjadi secara dinamis karena *Single Mother* dapat langsung melihat respon anak, dalam berkomunikasi pun *Single Mother* menggunakan bahasa informal dan juga diselipi bercanda agar suasana lebih santai sehingga menciptakan keterbukaan. Melalui proses komunikasi primer ini pula pesan dan nasehat dapat langsung dimengerti nasihat nasihat ini lah yang membuat anak merasa dibimbing disayangi dan membuat anak merasa memiliki harga diri karena usahanya sendiri (*Self Esteem*). lalu **Kedua** merupakan proses komunikasi sekunder dimana komunikasi menggunakan perantara atau alat, proses

komunikasi ini berlangsung ketika *Single Mother* dan anak sedang tidak bersama contohnya ketika anak pergi sekolah ataupun bermain. *Single Mother* akan menyampaikan pesan dan mengingatkan akan nasehar yang telah ia berikan menggunakan *handphone* melalui pesan *whatsapp*. *Handphone* juga menjadi media edukasi yang digunakan *Single Mother* karna dapat merekomendasikan video video seputar kecantikan untuk anaknya sesuai umur,hal ini menyebabkan anak memiliki pandangan yang positif akan fisik dan penampilannya (*body image*)

2. **Hambatan Komunikasi** yang dialami oleh *Single Mother* ketika berkomunikasi dengan anaknya disebabkan oleh dua jenis hambatan, **Pertama** hambatan *internal*,hambatan *internal* berasal dari diri yang dirasakan oleh *Single Mother* ketika ia tidak bisa mengatur perubahan emosi nya sehingga suasana hati menjadi tidak stabil dan menyebabkan buruknya penyampaian pesan dan cara berkomunikasi hal ini dapat berdampak pada sulitnya anak menerima pesan dan nasehat karena anak akan merasa tidak nyaman. Agar hambatan ini tidak berdampak negatif maka solusi yang dilakukan *Single Mother* adalah belajar dan berusaha mengatur emosi nya agar lebih stabil. Selanjutnya **Kedua** hambatan *eksternal* hal hal yang berasal dari luar merupakan penyebab terjadinya hambatan *eksternal*, seperti saat munculnya masalah finansial yang menyebabkan kondisi *internal Single Mother* juga terganggu karena ketika masalah finansial ini muncul *Single Mother* merasa sedih,kecewa dengan diri sendiri dan menyalahkan diri sendiri ketika situasi ini

terjadi komunikasi antara *Single Mother* tidak akan efektif lalu sibuk bekerja pun menjadi faktor *eksternal* waktu jam lembur dan kecapean kerja akan mengurangi waktu *Single Mother* berkomunikasi. Meskipun terdapat hambatan hambatan yang dialami, hal ini tidak akan berdampak secara drastis dan signifikan karena masih bisa di atasi dan diselesaikan.

Pola komunikasi yang digunakan pada keluarga *single mother* adalah pola komunikasi seimbang (*equal pattern*) secara dua arah, karena ditemukan tidak hanya *single mother* yang memberikan saran dan nasihat kepada anaknya, namun anak juga memberikan saran dan nasihat kepada *single mother*, lalu *single mother* juga membebaskan anak untuk mengemukakan pendapat dan anak juga dibiarkan menjawab ketika *single* memberikan saran dan nasehat hal ini yang membuktikan bahwa terjadi keseimbangan peran dan hak dalam keluarga *single mother* ini. Pola komunikasi yang digunakan oleh *single mother* ini berhasil menciptakan dan membangun konsep diri positif pada diri anaknya dibuktikan dengan meningkatnya *self esteem*, *body image*, *ideal self* dan identitas.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dapat dirumuskan saran sebagai berikut ini :

### **5.2.1. Saran bagi *Single Mother***

1. Pergi untuk melakukan kegiatan bersama anak agar mempererat dan memperdekat hubungan yang sudah terjalin

2. Lebih terbuka juga kepada anak perihal masalah finansial, agar anak lebih mengerti kondisi dan keadaan *Single Mother*
3. Mencari hiburan untuk menghilangkan penat dan bosan sehingga kondisi hati dan emosi stabil.
4. Menggunakan jasa profesional seperti psikolog, jika masih sering merasakan ketidakstabilan emosi dan perasaan
5. Hindari cara penyampaian pesan yang terkesan memarahi juga menggunakan nada tinggi, karena anak lebih dapat mudah menerima pesan yang disampaikan dengan lemah lembut juga santai seperti layaknya teman.

#### **5.2.2. Saran Bagi Peneliti**

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian kelengkapan dan proses pengerjaannya, karena sebuah penelitian yang baik memang akan menguras, pikiran tenaga dan juga waktu
3. Mempersiapkan diri secara mendalam penelitian yang akan dilakukan, serta hati-hati dalam memilih penelitian yang akan diangkat, karena melakukan sebuah penelitian tidaklah mudah untuk dilakukan. Dan jika sudah memiliki

kriteria penelitian yang sesuai, pilihlah informan yang sesuai dengan penelitian yang diangkat.